



## Mendorong Motivasi Wirausaha UMKM untuk Memajukan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Joglo Kota Jakarta Barat

Joko Sugiharjo<sup>1,\*</sup>, Abdul Rahmat<sup>2</sup>, Paijan Paijan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>\*r.joko@mercubuana.ac.id, <sup>2</sup>abdul.rahmat@mercubuana.ac.id, <sup>3</sup>paijan@mercubuana.ac.id

(\* : coresponding author)

Diterima Redaksi: 22/03/2024

Selesai Revisi: 23/04/2024

Diterbitkan Online: 30/04/2024

**Abstrak**– Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan entitas bisnis yang dikelola oleh individu, keluarga, atau entitas usaha berskala kecil, yang diklasifikasikan berdasarkan omzet tahunan, jumlah aset, dan tenaga kerja. Manajemen sumber daya manusia yang efektif esensial bagi UMKM dalam mengatur keuangan dengan sistematis, yang memungkinkan pemilik usaha untuk memahami kondisi finansial dan perkembangan bisnisnya. Kemudahan akses ke informasi mengenai aset, utang, modal, arus kas, dan fluktuasi keuntungan memberi dukungan vital bagi pengusaha UMKM dalam mengambil keputusan bisnis strategis. Aktivitas ini tidak hanya memotivasi para wirausaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha tetapi juga mengarahkan mereka dalam mencapai tujuan usaha dan perekonomian yang diinginkan. Dorongan untuk berwirausaha muncul dari keinginan kuat individu untuk mewujudkan potensi diri dalam berpikir kreatif dan inovatif, menciptakan produk baru yang berdampak sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Keberanian untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan ide-ide baru diperkuat oleh motivasi wirausaha yang kuat, menciptakan lingkaran positif antara motivasi dan aksi yang memperkuat karakter wirausaha yang tangguh dan berkualitas.

**Kata Kunci:** UMKM, Motivasi, Perekonomian, Wirausaha, Ekonomi Masyarakat

**Abstract**– *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are business entities managed by individuals, families, or small-scale business units, classified based on annual turnover, asset volume, and workforce. Effective human resource management is essential for MSMEs in systematically organizing finances, enabling business owners to understand their financial conditions and business developments. Easy access to information on assets, liabilities, equity, cash flow, and profit fluctuations provides crucial support for MSME entrepreneurs in making strategic business decisions. This activity not only motivates entrepreneurs to maintain business continuity but also guides them towards achieving desired business and economic goals. The drive to engage in entrepreneurship stems from a strong individual desire to realize self-potential through creative and innovative thinking, creating new products that have a social and economic impact on the local community. The courage to explore and implement new ideas is reinforced by strong entrepreneurial motivation, creating a positive cycle between motivation and action that strengthens the character of resilient and high-quality entrepreneurs.*

**Keywords:** MSMEs, Motivation, Economy, Entrepreneurship, Community Economy

### 1. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi di tingkat nasional seringkali bergantung pada kemajuan ekonomi di tingkat daerah, yang biasanya didorong oleh usaha-usaha kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah elemen krusial yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil, sektor UMKM menunjukkan ketahanan yang signifikan (Syarifah & Nabhan, 2022). Sebagai negara yang sedang berkembang, banyak warga Indonesia yang memilih berwirausaha dalam bidang ini. Berbagai macam peluang bisnis dalam skala UMKM dapat dieksplorasi, yang berpotensi menarik banyak pelanggan. Meskipun demikian, kesuksesan bisnis sangat tergantung pada strategi merek yang efektif. Tanpa strategi merek yang solid, usaha UMKM mungkin tidak akan tumbuh optimal (Ratten, 2022; Rosado-Cubero dkk., 2022). Karena UMKM sering kali beroperasi dengan modal terbatas, strategi merek yang efektif secara online, seperti penggunaan email, situs web, dan blog, dapat menjadi metode promosi yang biayanya lebih efisien juga efektif. Joglo merupakan sebuah kelurahan yang berada dalam wilayah kecamatan Kembangan, di Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Kelurahan ini memiliki batas-batas wilayah dengan Meruya Selatan di bagian utara, Karang Tengah di sisi barat, Srengseng di sisi timur, dan Larangan Utara di bagian selatan. Kelurahan Joglo menutupi area seluas 4,85 km<sup>2</sup>, dengan total 115 RT, 9 RW, dan 13.875 jumlah kepala keluarga. Di sini, tercatat ada sekitar 50 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Di kelurahan Joglo, komunitasnya terdiri dari berbagai lapisan sosial dan ekonomi, termasuk mahasiswa, pekerja, serta pemilik usaha kecil seperti penjualan tanaman hias dan produksi kue rumahan. Kondisi ini menandakan adanya kemungkinan besar untuk mengembangkan dan meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di area tersebut. Namun, pertumbuhan UMKM ini sering terhambat karena kurangnya pengetahuan dalam manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia. Kesulitan ini sering terjadi karena minimnya pemahaman akan pentingnya manajemen bisnis dan keuangan, serta keterlibatan yang tinggi dalam





aktivitas lain, termasuk kesibukan para pemuda dan pemudi yang masih dalam pendidikan. Hal ini membuat usaha wirausaha melalui UMKM terasa berat karena kekurangan pengetahuan dan keterampilan teknis, serta adanya kekhawatiran yang berkelanjutan.

Pemeliharaan sumber daya manusia yang efektif memberi keuntungan signifikan kepada UMKM, khususnya melalui pengaturan keuangan yang terstruktur. Dengan mencatat keuangan secara sistematis, UMKM dapat memonitor kondisi finansial dan kemajuan bisnisnya secara efisien (Zeuch, 2020). Melalui data keuangan yang akurat tentang aset, utang, modal, arus kas, dan variabilitas keuntungan, pengusaha UMKM mendapatkan wawasan yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan strategis, termasuk investasi dalam aset baru atau ekspansi bisnis. Manajemen sumber daya manusia yang kompeten tidak hanya memperkuat kontrol operasional, tetapi juga mengevaluasi pencapaian keuangan dan identifikasi faktor-faktor penyebabnya. Hal ini juga mempermudah dalam pengajuan pinjaman modal karena pencatatan keuangan yang teratur memberikan bukti kredibilitas kepada bank dan lembaga finansial lainnya. Meskipun demikian, banyak pemilik UMKM yang mengelola bisnis mereka tanpa pengetahuan dasar yang cukup tentang manajemen bisnis atau sumber daya manusia, sering kali mengandalkan insting dan pengalaman pribadi. Manajemen sumber daya manusia yang efektif mencakup perencanaan, seleksi, pelatihan, dan penilaian kinerja karyawan, yang secara langsung berdampak pada efektivitas dan perkembangan setiap karyawan. Mengingat banyak UMKM dimulai dengan modal minimal dan terkadang berdasarkan pinjaman, manajemen sumber daya manusia yang efisien adalah kunci untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Mengacu pada pembahasan sebelumnya, sangat disarankan untuk mengadakan pelatihan dalam bidang manajemen sumber daya manusia yang dirancang khusus untuk memotivasi pemilik UMKM di kelurahan Joglo. Diharapkan, pelatihan ini akan menyediakan pengetahuan yang esensial yang kemudian dapat diterapkan secara praktis dalam usaha mereka. Hasilnya diharapkan akan berkontribusi pada pengembangan UMKM, yang akan memperkuat ekonomi Indonesia di masa depan, terutama di kelurahan Joglo.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Sejumlah besar pemilik UMKM mengoperasikan bisnis mereka tanpa pengetahuan atau keterampilan manajemen yang memadai. Khususnya dalam mengatur sumber daya manusia, banyak dari pemilik usaha ini memiliki jumlah karyawan yang cukup, namun kekurangan kemampuan untuk mengalokasikan karyawan sesuai dengan tugas yang seharusnya. Kesalahan ini sering kali berasal dari proses seleksi atau perekrutan yang tidak tepat. Manajemen sumber daya manusia meliputi beberapa aspek penting seperti perencanaan, seleksi, pelatihan, dan evaluasi kinerja karyawan. Proses ini dimulai dengan perencanaan, di mana UMKM menentukan kebutuhan tenaga kerja, baik itu jumlah maupun jenis pekerjaan yang akan dilakukan, serta merancang struktur organisasi dan semua aspek terkait ketenagakerjaan yang akan diimplementasikan dalam perusahaan.

Tim PkM akan melaksanakan kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan transfer pengetahuan tentang topik yang telah disepakai bersama Tim. Objek kegiatan ini adalah Ibu-Ibu yang telah ditunjuk oleh kelurahan Joglo, karena selaran dengan topik yang diajukan, yaitu "Mendorong Motivasi Wirausaha UMKM untuk Memajukan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Joglo Kota Jakarta Barat". Kegiatan yang akan dilaksanakan bersama Kelurahan Joglo sebagai Mitra Kerjasama melalui transfer pengetahuan dengan cara mempresentasikan seputar topik penelitian. Tahapan-tahapan pada kegiatan PkM yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan lokasi dan peralatan
2. Persiapan narasumber dan peserta
3. Penyampaian materi
4. Tanya jawab
5. Evaluasi Kegiatan
6. Penutupan dan doa

Presentasi sering digunakan sebagai metode untuk memaparkan konsep-konsep teori motivasi dan strategi dalam mengelola atau memberdayakan sumber daya manusia (Moore, 2022; Syarifah & Nabhan, 2022). Sementara itu, metode tanya jawab diterapkan untuk memberi kesempatan kepada peserta yang memerlukan klarifikasi lebih lanjut dalam pemahaman mereka.





### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 28 peserta yang mewakili UMKM di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Daftar peserta yang hadir dalam acara ini adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Keterangan	Nomor Telepon	Tanda Tangan
1	SITI CHANDIAH	Joglo RT 001/8	0812 9089 9229	1) [Signature]
2	Nalung	Joglo RT 001/02	0813 899 649 35	2) [Signature]
3	Maulina	Joglo RT 001/02	0813 899 649 35	3) [Signature]
4	Lia Rosa Lia	Joglo RT 001/02	0812 262 6843	4) [Signature]
5	BERMAWATI	Joglo RT 001/02	0895 1227 0449	5) [Signature]
6	Rulid S.	Joglo RT 001/02	0818 888 888 551	6) [Signature]
7	Ummi Jamilah	Joglo RT 001/02	0818 888 888 551	7) [Signature]
8	Hutahsana	Joglo RT 001/02	0818 193 888 8	8) [Signature]
9	Har yati	Joglo RT 001/02	0895 057 087 22	9) [Signature]
10	Harnisah. R	Joglo RT 001/02	0812 237 12 29	10) [Signature]
11	Orin	Pemulaan	0816 815 724 0	11) [Signature]
12	Asmani	Joglo I	0812 820 897 95	12) [Signature]
13	Sudaryati	Joglo RT 001/02	0813 216 159	13) [Signature]
14	Rena wati	Joglo RT 001/02	0818 888 888 551	14) [Signature]
15	Anggarwati	Joglo	0817 797 745 6	15) [Signature]
16	Marni (Sumarni)	Joglo RT 001/02	0877 4042 073	16) [Signature]
17	Nirnung	Joglo RT 001/02	0818 888 888 551	17) [Signature]
18	Ratniyanti	Joglo RT 001/02	0818 888 888 551	18) [Signature]
19	Nopita Arif (Nurita)	Joglo RT 001/02	0830 024 25 17	19) [Signature]
20	IIS SUGIATI	Joglo RT 001/02	0813 7998 7992	20) [Signature]
21	Azzirni/Nurilla	Joglo RT 001/02	0812 878 672 4	21) [Signature]
22	Amanah	Joglo	0818 778 736 1	22) [Signature]
23	Indah	Joglo	0818 611 12 12	23) [Signature]
24	Anis	Joglo	0817 1746 181	24) [Signature]
25	Sulandari	Joglo	0813 675 100 1	25) [Signature]

Gambar 1. Daftar Presensi Peserta Kegiatan PkM

Kegiatan PkM ini terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan adalah langkah pertama dalam pelaksanaan PPM. Pada tahap ini, berbagai kegiatan dilakukan termasuk koordinasi internal yang dijalankan oleh tim, pemilihan dan perekrutan peserta pelatihan, serta pembuatan instrumen PPM yang mencakup lembar kehadiran, lembar kerja, serta persiapan konsumsi, publikasi, penentuan lokasi, dokumentasi, dan lain-lain.
- 2) Pelaksana Kegiatan Tahap ini merupakan tahap Sosialisasi yang diberikan kepada UMKM di Kelurahan Joglo Kecamatan Kembangan. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut:
  - a) Presentasi Materi diadakan dalam satu hari tatap muka, mencakup pengenalan dan tata cara mendaftar serta mengelola situs web. Tim pengabdian yang mempresentasikan materi menyesuaikan dengan keahlian spesifik mereka.
  - b) Evaluasi Di akhir sesi, peserta diminta untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan materi yang telah dipresentasikan. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana materi telah diserap dan dipahami oleh peserta, serta untuk mengidentifikasi kemampuan mereka dalam mengikuti pelatihan. Tim pengabdian memberikan bantuan, bimbingan, dan solusi atas masalah yang muncul selama praktik.
  - c) Refleksi dan Penutupan Setelah selesai semua kegiatan, peserta dan tim pengabdian melakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi hasil pelatihan. Peserta juga memberikan umpan balik tentang pelatihan tersebut.
  - d) Pelatihan dilaksanakan di Aula Gedung RPTRA Kelurahan Joglo pada Hari Senin, Tanggal 20 Januari 2024, Waktu Pukul 09.00 – 11.30 WIB.

Kegiatan pelatihan dirancang untuk menjadi menarik dan menyenangkan, menggabungkan metode fun learning dengan motivasi dan permainan yang bersifat edukatif.





- 3) Evaluasi dari kegiatan PPM ini dilaksanakan melalui berbagai metode. Monitoring yang dilakukan terhadap peserta memberikan gambaran tentang keberhasilan praktik dan materi yang telah dipelajari. Kinerja dan partisipasi peserta juga diperhatikan selama proses. Pada akhir kegiatan, Tim mengumpulkan feedback dari peserta dengan menggunakan kuisioner untuk menilai dampak program tersebut.

**KUISIONER KEPUASAN PESERTA**  
KEGIATAN PKM UNIVERSITAS MERCU BUANA DI KELURAHAN JOGLO  
TANGGAL 19 DESEMBER 2024

Nama Responden: Anis  
Jenis Kelamin: Perempuan  
Usia: 42  
Pendidikan: SMA  
Pekerjaan: Tenaga Kerja  
Jabatan di masyarakat: \_\_\_\_\_

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang menurut pendapat Anda betul/paling tepat pada pilihan jawaban yang tersedia, dan silangkan berilah pendapat yang sebaliknya

No	Pertanyaan	Nilai Pengukuran*			
		1	2	3	4
1.	Materi kegiatan pengabdian sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
2.	Metode pengabdian masyarakat yang digunakan sudah tepat dengan tema dan tujuan program pengabdian masyarakat.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
3.	Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian, seperti tempat atau gedung kegiatan pengabdian, alat dan bahan, fasilitas penunjang lainnya, sudah memadai.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
4.	Tim pelaksana program pengabdian terlatih cukup dalam melaksanakan kegiatan.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
5.	Tim pelaksana program pengabdian memiliki kompetensi dengan materi yang diberikan.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
6.	Tim pelaksana sangat menarik dalam mengemas program pengabdian.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
7.	Masyarakat antusias berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
8.	Masyarakat sangat merasakan manfaat dari adanya program pengabdian yang diberikan.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
9.	Masyarakat sangat berminat dan antusias terhadap kegiatan pengabdian.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
10.	Masyarakat secara keseluruhan merasa puas terhadap program pengabdian masyarakat yang dilakukan.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
11.	Program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	
12.	Jangka waktu program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.			✓	
	Kriteria (Kepuasan)			✓	

\* Keterangan  
• Nilai Pengukuran Harapan (Kepentingan): 1 = Tidak Penting; 2 = Cukup Penting; 3 = Penting; 4 = Sangat Penting  
• Nilai Pengukuran Kriteria (Kepuasan): 1 = Tidak Puas; 2 = Cukup Puas; 3 = Puas; 4 = Sangat Puas

Gambar 2. Kuesioner Peserta

- 4) Penyusunan Laporan
- Laporan awal akan dibuat berdasarkan pencapaian yang diperoleh selama pelatihan pengembangan situs web.
  - Jika terdapat kesalahan dalam laporan awal, maka revisi akan dilakukan untuk mengoreksinya.
  - Laporan akhir disusun setelah semua revisi selesai, untuk memastikan bahwa laporan tersebut mencerminkan hasil yang lebih akurat dan meningkat dari sebelumnya.

### 3.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbilang lancar dan sukses, namun disetiap kegiatan tentu akan ada kejadian yang diluar prediksi ataupun tidak sesuai yang dijadwalkan. Adapun kendala yang kami alami selama kegiatan PkM adalah:

- Keterbatasan Sumber Daya: tim maupun masyarakat menghadapi keterbatasan sumber daya, diantaranya dana, waktu, atau tenaga manusia.
- Perbedaan Kepentingan dan Prioritas: tim dan masyarakat memiliki kepentingan dan prioritas yang berbeda. Misalnya, tim lebih fokus pada penelitian akademis sementara masyarakat lebih tertarik pada solusi praktis untuk masalah yang mereka hadapi sehari-hari. Kesenjangan ini dapat menyulitkan untuk menemukan titik temu dalam kolaborasi.
- Perbedaan Budaya Organisasi: Perguruan tinggi dan kelurahan memiliki budaya organisasi yang berbeda. Perbedaan ini mencakup pola komunikasi, proses pengambilan keputusan, atau bahkan nilai-nilai yang mendasari tindakan mereka.
- Kesenjangan Pengetahuan dan Keterampilan: Terkadang, ada kesenjangan dalam pengetahuan dan keterampilan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Misalnya, masyarakat mungkin memiliki pengetahuan lokal yang berharga, namun mungkin kurang akses terhadap metodologi penelitian atau teknologi terbaru yang dimiliki perguruan tinggi.





- e. Kendala Administratif dan Regulasi: Proses administratif dan regulasi yang kompleks, baik di perguruan tinggi maupun di tingkat kelurahan, menjadi hambatan dalam merencanakan dan melaksanakan proyek kolaboratif antara perguruan tinggi dan masyarakat.

### 3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan yang Berlangsung

Adapun hasil dari kuisioner yang telah diisi oleh para peserta, kami rangkum menjadi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pengguna

No	Pernyataan	Tanggapan				Total	Rata-rata
		Tidak Puas	Kurang Puas	Cukup Puas	Sangat Puas		
1	Aplikasi pelaksanaan PkM mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengembangan usaha	0	0	21	7	28	3,25
2	Program PkM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	0	0	18	10	28	3,36
3	Materi yang disampaikan Tim PkM memberikan bekal kemampuan kepada masyarakat untuk pengembangan usaha dan kreativitas	0	0	18	10	28	3,36
4	Penyajian materi PkM yang disampaikan bermanfaat untuk diterapkan dalam pengembangan usaha	0	0	17	11	28	3,39
5	Waktu pelaksanaan PkM berjalan efektif	0	0	20	8	28	3,29
6	Peserta dalam mengikuti kegiatan PkM diberikan kesempatan untuk bertanya /diskusi	0	0	17	11	28	3,39
7	Kerjasama yang dilaksanakan Universitas Mercu Buana melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bermanfaat	0	0	15	13	28	3,46
8	Kerjasama yang dilaksanakan Universitas Mercu Buana melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memenuhi target kerjasama	0	0	21	7	28	3,18

Berdasarkan hasil olah kuisioner yang diisi oleh peserta, kami dapat menyimpulkan bahwa dari sebanyak 28 orang peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 75% peserta cukup puas dengan aplikasi yang diajarkan dan mampu memahami dengan baik untuk pengembangan usaha, 25% peserta sangat puas dengan aplikasi dan pelatihan yang diberikan. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik yang diusung adalah cukup sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan nilai 64, 3% dan 35.7% peserta menyatakan sangat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu peserta juga berpendapat bahwa kegiatan pelatihan PkM ini mampu mengembangkan usaha dan kreativitas UMKM. Perbedaan opini ini dikarenakan latar belakang peserta serta bidang usaha yang peserta akan/ telah geluti. Sebanyak 60,7% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan bermanfaat untuk pengembangan usaha, dan sebanyak 39,3% peserta menyatakan sangat puas dengan materi yang bermanfaat bagi pengembangan usaha.

Nilai efektivitas waktu pelatihan dimata peserta juga terbilang baik walaupun belum maksimal, 71.4% peserta cukup puas dengan waktu pelaksanaan, 60.7% peserta cukup puas dengan cara penyampaian materi yang diselingi dengan kesempatan bertanya selama pelatihan, 75% peserta menyatakan cukup puas dengan pemenuhan target kerjasama antara Universitas Mercu Buana dengan UMKM di Kelurahan Joglo Kecamatan Kembangan. Peserta juga menilai bahwa kerjasama ini bermanfaat bagi UMKM di Kelurahan Joglo Kecamatan Kembangan sebesar 46% dan cukup bermanfaat sebesar 54%.





Meski tingkat kepuasan peserta belum maksimal, namun kegiatan pelatihan berlangsung sangat lancar dan sudah dapat memenuhi nilai yang diharapkan dapat diberikan kepada peserta selama peserta berupa kemampuan penggunaan dan pengelolaan web untuk memaksimalkan pengembangan usaha dan daya sain UMKM di Kelurahan Jogli Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Kekurangan dan kendala yang terjadi menjadi masukan bagi kami selaku pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, agar dikemudian hari pelaksanaan pelatihan dapat menjadi rangkaian pengembangan kemampuan yang berkesinambungan dan semakin baik dalam proses pelaksanaan mulai dari tahap koordinasi, sosialisasi, dan di hari pelatihan.

### 3.3 Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan PkM

Kegiatan ini juga diabadikan dalam bentuk video pelatihan yang telah diunggah diwebsite PPM Mercu Buana dengan pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=pTcR9BD41UQ&t=338s> dan materi serta hasil kegiatan PkM ini akan dijadikan HAKI atas nama R. Joko Sugiharjo, Ir., MM. Selain itu kegiatan ini juga di publikasikan di media massa digital mncrijaya.com, pada tautan: <https://www.mncrijaya.com/news/detail/64101/pkm-umb-di-joglo-wujud-tridarma-dosen-dan-pengajar>



Gambar 4. Publikasi Kegiatan PkM di Media Massa MNCTrijaya.com





#### 4. KESIMPULAN

Kerjasama dengan pihak Kelurahan adalah rangkaian kegiatan kerjasama antara pihak Universitas Mercu Buana dengan Kelurahan yang berada di sekitar lokasi kampus berdiri merupakan kerjasama jangka panjang yang berkesinambungan, dimana setiap semester berdasarkan pada jadwal kegiatan PkM yang ditetapkan oleh pihak LPPM Universitas Mercu Buana, tim akan melakukan koordinasi dengan pihak kelurahan guna mengetahui dan memantau perkembangan/ dampak yang dirasakan oleh masyarakat Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan agar dapat diketahui dan disesuaikan dengan program kerja ataupun titik berat peningkatan ekonomi yang diharapkan oleh pihak Kelurahan Joglo terhadap warga yang ada di area Joglo. Pada kesempatan ini setelah menelaah dari kegiatan PkM sebelumnya yang juga terkait dengan pemberdayaan ekonomi mikro menengah, maka diputuskan untuk menaikkan kompetensi UMKM binaan agar semakin mampu bersaing, kreatif, dan inovatif dalam memasarkan produk-produknya. Kegiatan ini dirasa sangat perlu untuk dilakukan secara berkesinambungan dikarenakan para pelaku UMKM sebagian besar tidak mengenyam pendidikan ekonomi secara formal maupun pendidikan pemanfaatan iptek secara formal. Dengan keterbatasan ini tentu wawasan dan kemampuan dari peserta dalam mengikuti dan memaksimalkan tren pemasaran yang ada menjadi kurang optimal atau bahkan tidak dilakukan sama sekali. Oleh karenanya, agar pendapatan dan kesejahteraan serta kemajuan UMKM di area Kelurahan Joglo dapat semakin membaik bahkan diharapkan kelak dapat menjadi percontohan bagi UMKM Kelurahan lain di area Kecamatan Kembangan, maka pengoptimalan pemahaman dan kemampuan menggunakan aplikasi ataupun teknologi informasi sangat diperlukan.

Oleh karena ini pada kesempatan kegiatan PkM kali ini, kami sepakat dengan pihak Kelurahan Joglo untuk memberikan pengenalan dan pelatihan pemanfaatan *website* untuk membangun citra UMKM, pengenalan produk kepada khalayak pasar yang lebih luas, serta menyipakan UMKM untuk dapat bersaing dengan pemasaran digital yang semakin menjadi kebutuhan dasar untuk setiap pelaku usaha. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ini sudah cukup sesuai dengan kebutuhan terkait dengan kendala dan kondisi UMKM di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan. Materi yang dibabarkan dapat dikatakan memberikan wawasan yang baru dan menambah kemampuan peserta untuk dapat mengembangkan usahanya serta meningkatkan kreatifitas dalam bersaing dengan kompetitor .

Harapan kami, melalui rangkaian kegiatan PkM yang berkesinambungan kenaikan pendapatan dan daya saing UMKM di Kelurahan Joglo yang meningkat akan dapat dijadikan percontohan bagi Kelurahan-Kelurahan lain di area Kecamatan Kembangan agar dapat membantu mewujudkan program pemerintah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Dengan pendapatan yang lebih mapan, maka kesehatan sosial masyarakat akan semakin baik, perencanaan masa depan disetiap kepala keluarga terhadap pendidikan dan pengembangan ekonomi keluarga akan membaik, serta menurunkan angka pengangguran dan potensi kriminalitas di area Kelurahan Joglo dan Kecamatan Kembangan. Sehingga peran Universitas untuk mencerdaskan bangsa dan bersumbangsih kepada masyarakat melalui tri dharma perguruan tinggi tercapai.

#### REFERENSI

- Moore, P. J. (2022). Motivation, strategies and creativity. *Educational Psychology*, 42(2), 139–141. <https://doi.org/10.1080/01443410.2022.2042646>
- Ratten, V. (Ed.). (2022). *Entrepreneurial Innovation*. Springer Nature Singapore. <https://doi.org/10.1007/978-981-16-4795-6>
- Rosado-Cubero, A., Freire-Rubio, T., & Hernández, A. (2022). Entrepreneurship: What matters most. *Journal of Business Research*, 144, 250–263. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.01.087>
- Syarifah, A., & Nabhan, F. (2022). Effect of Organizational Culture on Employee Performance of MSMEs With Creativity And Motivation as Mediation Variables. *Ekonomika Syariah : Journal of Economic Studies*, 6(2), 177. <https://doi.org/10.30983/es.v6i2.5659>
- Zeuch, M. (Ed.). (2020). *Handbook of Human Resources Management*. Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-642-40933-2>

